

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Kampung Kuliner Talang Bandung Kecamatan Talang Jawa Kabupaten OKU. Penelitian ini dilakukan karena terdapat wisata kuliner yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakatnya. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan November – Desember 2022.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuisioner. Data ini nantinya akan diperdalam dan dipertajam hingga dapat memahami permasalahan yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak sosial setelah adanya kampung kuliner dan dampak ekonomi sebelum dan sesudah adanya keberadaan kampung kuliner di Talang Bandung.

#### **C. Metode Penarikan Contoh**

Metode penarikan contoh pada penelitian ini menggunakan Metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menentukan kriteria (Sugiyono, 2016). Alasan meggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau

penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016). Populasi pelaku UKM di Kampung Kuliner Talang Bandung sekitar 87 dengan masing-masing pelakunya ada yang perempuan maupun laki-laki, akan diambil 40,2 % dari jumlah populasi yaitu 35 orang. Berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kriteria khusus dalam memilih sampel 35 orang karena 20 wanita dan 15 laki-laki dari 35 orang tersebut adalah pedagang yang paling aktif dan yang selalu berpartisipasi dalam meramaikan kampung kuliner di Talang Bandung.

#### **D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan data primer dan data sekunder. Data primer didapat dengan melakukan observasi dan wawancara serta kuisisioner Skala Likert dan kuisisioner biasa kepada masyarakat yang terlibat di dalam Kampung Kuliner Talang Bandung. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dalam penelitian ini.

Analisis data dilakukan dengan model analisis deskriptif, adalah sejenis penelitian data yang membantu dalam menggambarkan, mendemonstrasikan, atau membantu meringkas poin-poin data sehingga pola-pola itu dapat berkembang yang memenuhi semua kondisi data. Analisis ini dilakukan yaitu untuk menjawab tujuan pertama yaitu dampak sosial terhadap sesudah adanya kampung kuliner Talang Bandung yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mengamati pola pikir masyarakat, peluang usaha/kerja pada masyarakat dan perubahan interaksi sosial masyarakat. Tujuan kedua yaitu dampak ekonomi terhadap

sebelum dan sesudah adanya kampung kuliner Talang Bandung yaitu untuk mengamati perubahan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya.

Analisis kedua menggunakan kuisioner skala likert, untuk menjawab kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan tentang dampak sosial adanya kampung kuliner di Talang Bandung. Dengan pernyataan tentang tingkat persetujuan 1-5 sebagai berikut:

1 = Sangat Setuju (SS)

2 = Setuju (S)

3 = Ragu-Ragu (RG)

4 = Tidak Setuju (TS)

5 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Analisis ketiga menggunakan Discount Factors, merupakan bilangan kurang dari 1 yang dipakai untuk mengalikan suatu jumlah nilai dimasa yang akan datang (future value) supaya menjadi nilai sekarang (present value). Penggunaan analisis ini untuk menjawab perhitungan dampak ekonomi seperti perubahan pendapatan yang terjadi sebelum adanya kampung kuliner talang bandung dengan rumus perhitungannya sebagai berikut :

Discount factor = -----

$$Fv = Pv \cdot (1+i)^n$$

Dimana :

Fv = Future Value (nilai yang akan datang)

Pv = Present Value (Nilai yang sekarang)

$i$  = tingkat bunga atau tingkat diskonto; dan

$n$  = jangka waktu (biasanya tahun).

Analisis keempat menggunakan uji T, untuk menjawab yaitu apakah ada perbandingan atau tidak pada dampak ekonomi terhadap sebelum dan sesudah adanya Kampung Kuliner Talang Bandung, dengan uji ini untuk menentukan dampak ekonominya antara lain yaitu adanya perbandingan perubahan pendapatan pada masyarakat Talang Bandung sebelum dan sesudah dengan adanya kampung kuliner ini. Uji T ini juga dapat melihat dua beda nilai koefisien korelasi. maka digunakan uji T ini dengan rumus sebagai berikut :

1. Uji Paired Sample test

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

$X_1$  : rata-rata sampel 1

$X_2$  : rata-rata sampel 2

$S_1$  : simpangan baku 1

$S_2$  : simpangan baku 2

$S_1^2$  : varian sampel 1

$S_2^2$  : varian sampel 1

$r$  : korelasi antar variabel

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesisnya dengan signifikansi 0,05.

kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai sig. (2-Tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya adanya perbedaan pendapatan pada dampak ekonomi antara sebelum dan sesudah adanya kampung kuliner di Talang Bandung.
- Jika nilai sig. (2-Tailed)  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak adanya perbedaan pendapatan pada dampak ekonomi antara sebelum dan sesudah adanya kampung kuliner di Talang Bandung.